

PELATIHAN PERHITUNGAN DAN PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK UKM DI KECAMATAN PENAJAM KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Andi Syarifuddin¹⁾, Johan Lukas Away¹⁾, Indriana Nofarinda²⁾, Nur Aini Sakinah²⁾

¹⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

²⁾Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

ABSTRAK

Berdasarkan perkembangan informasi bahwa daerah kabupaten Panajam Paser Utara akan menjadi lokasi baru ibu kota Negara, maka dengan sendirinya seluruh wilayah yang ada disekitar kabupaten khususnya pada kecamatan Penajam akan menjadi perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Oleh itu perlu diimbangi dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat local melalui pelatihan yang terkait dengan strategi pengembangan usaha khususnya pada kelompok usaha kecil dan menengah.

Dari hasil pengamatan skill dan kemampuan yang dimiliki masyarakat local khususnya pada pelaku UKM masih jauh yang diharapkan khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Terkait dengan hambatan tersebut pelatihan diarahkan pada bagaimana menciptakan sumberdaya manusia yang mampu mengelola dan mengembangkan usaha yang memiliki prinsip bisnis yang maju sehingga dapat terlaksana secara berkesinambungan.

Hasil kegiatan Pengabdian melalui Pelatihan perhitungan harga pokok produksi pelaku UKM dan dapat mengidentifikasi jenis biaya yang dibutuhkan dalam setiap jenis produk yang dikembangkan di UKM, Selain itu mampu Membangun Strategi penetapan harga produksi yang bermuara pada penetapan harga jual yang memberikan keuntungan optimal. Teknik pelaksanaannya menggunakan pengenalan teori dan dilanjutkan dengan praktek perhitungan berdasarkan jenis produk yang dihasilkan.

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Penajam adalah salah satu dari empat kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk dalam wilayah pesisir yang memiliki potensi pengembangan hasil laut yang berupa ikan, udang, dan kepiting. Pemanfaatan pengembangan hasil laut dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat mulai dari aspek usaha makanan ringan dan kebutuhan sehari-hari lainnya seperti kerupuk, terasi, dan lain-lain. Usaha makanan ringan berupa kerupuk dan terasi sudah lama digeluti oleh masyarakat lokal dengan memanfaatkan hasil laut yang ada di sekitarnya sebagai bahan dalam pembuatan produk yang diproduksi hampir tiap hari.

Kelompok usaha yang penuh dengan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman yang lemah dalam pengelolaan dan pengembangan usaha produksi yang masih bersifat tradisional. Dengan keterbatasan kemampuan yang disebabkan pendidikan yang relatif rendah sehingga membutuhkan peran pihak lain dalam mengupayakan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Sebagai solusi yang ada sejak bulan Maret tahun 2002, pemerintah mengeluarkan paket kebijakan untuk memfokuskan pada empat hal yaitu: memberikan pelayanan dan kemudahan bagi UKM, melakukan restrukturisasi UKM, membuka akses pelayanan ke perbankan khusus untuk UKM dan melakukan pembinaan sumber daya manusia yang mengarah pada pengembangan UKM mengingat tingkat pendidikan rata-rata tidak mendukung dalam menggeluti usahanya. Sebenarnya Tingkat pendidikan, pemberian pelatihan usaha, dan pengalaman manajerial yang dimiliki dapat mempengaruhi kemampuan dalam pengelolaan usaha secara umum.

Oleh karena itu, perlu memperhatikan tentang kemampuan dari sisi apa yang harus diberikan dan dikembangkan ke para pelaku UKM supaya dapat mengoptimalkan segala bentuk kekuatannya dalam membantu kemajuan UKM. Di sisi lain, perlu adanya usaha untuk membantu pelaku usaha kecil menengah dalam mengelola keuangan, baik penetapan harga pokok produksi maupun harga pokok penjualam Dengan begitu pelaku UKM dapat mengetahui keuntungan atau labanya. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal merupakan tujuan secara umum dari UKM.

Aktifitas produksi membutuhkan sejumlah sumber daya ekonomi berupa biaya untuk menghasilkan produk yang akan diproduksi dan dipasarkan. Jenis biaya-biaya tersebut akan menjadi dasar dalam penentuan dan penetapan Harga Pokok Produksi (HPP). Sejumlah elemen yang membentuk HPP dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya tersebut perlu dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biayanya. Penentuan HPP ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan untuk medeteksi dan

¹ Korespondensi penulis: Andi Syarifuddin, Telp.081346570963, andisyarifuddin@polnes.ac.id

mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk. Saat ini pelaku UKM masyarakat Penajam belum pernah melakukan perhitungan penentuan HPP produk. Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi kemajuan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan teknis terkait dengan penentuan harga pokok produksi kepada pelaku UKM.

Berbagai usaha yang telah ditekuni oleh sebagian besar pelaku UKM Penajam dalam mengelola potensi sumberdaya ekonomi namun kemampuan pelaku UKM dalam perhitungan perincian dan klasifikasi biaya secara umum yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan proses produksi sangat lemah, sehingga sangat sulit para pelaku dalam menentukan berapa besar secara finansial keuntungan yang diperoleh setiap unit produk.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dengan judul “Pelatihan Perhitungan dan Penetapan Harga Produk bagi kelompok UKM” melalui beberapa tahap. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Tahapan yang akan dilalui dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat tersebut menggunakan model rancang bangun sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan kurikuler
Tujuan kurikuler dapat dinyatakan bahwa setelah mengikuti Pelatihan Peserta dapat menerapkan perhitungan dan penetapan Harga Pokok Produksi.
- 2) Identifikasi dan analisis kompetensi
Untuk mencapai tujuan tersebut selanjutnya menyusun materi satuan acara pembelajaran, menentukan metode dan alat bantu pembelajaran, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 3) Identifikasi dan analisis materi
Analisis materi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut
- 4) Materi pelatihan
Penyajian materi terkait dengan perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual serta konsultasi.
- 5) Melaksanakan program diawali dengan koordinasi mitra dan kemudian mitra menghubungi kelompok sebanyak 35 orang sebagai peserta.
- 6) Mengukur hasil latihan
Mengukur hasil pelatihan dengan cara mengedarkan pre-test dan post test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Pelatihan Perhitungan dan Penetapan Harga Pokok Produksi Produk UKM Kelurahan Pantai Lango wilayah Kecamatan Penajam dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 di Ruang Balai Pertemuan Kelurahan Pantai Lango, peserta yang hadir sebanyak 31 orang, dari 31 orang tersebut 25 orang perempuan dan enam orang laki-laki (gambar 1). Berdasarkan hasil evaluasi *pre-test* para peserta menunjukkan rasa optimis dalam pengembangan usaha, hanya mereka selama ini belum memiliki pengetahuan khususnya dalam teknik perhitungan biaya dan penetapan harga jual sehingga mereka menetapkan harga produknya berdasarkan mekanisme pasar. Dengan berkembangnya teknologi digital dalam erah saat ini masyarakat butuh informasi baru, wawasan baru melalui pelatihan-pelatihan seperti pelatihan yang terkait dengan pengembangan usaha, perhitungan dan penetapan harga pokok produksi, serta pelatihan penetapan harga jual sehingga mereka mendapat kemudahan dalam penetapan harga jual dan estimasi laba.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Beberapa tujuan yang perlu diketahui dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mendapatkan nilai suatu barang atau jasa. Melalui penetapan harga pokok produksi ini, kita akan lebih mudah menentukan nilai jual dan memperkirakan keuntungan. Selain untuk menentukan harga jual, perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* juga berguna untuk menilai efisiensi perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar penilaian penyusunan neraca yang menyangkut penilaian terhadap aset.

Harga pokok adalah suatu produksi jumlah pengorbanan, dapat diduga, dan kuantitatif dapat diukur berhubungan dengan proses produksi, yang dilakukan pada saat pertukaran dan dalam kebanyakan hal harus didasarkan atas nilai pengganti kesatuan-kesatuan nilai yang telah dikorbankan. Harga pokok yaitu jumlah pengeluaran serta beban yang diterima oleh suatu perusahaan, baik langsung atau tidak langsung. Adapun tahap dalam perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah bahan baku yang digunakan dalam proses produksi
- 2) Menghitung biaya produksi dalam proses pembuatan produk
- 3) Menghitung Harga Pokok Produksi dalam pembuatan produk
- 4) Menghitung Harga Pokok Penjualan

Berdasarkan Hasil diskusi dan tanya jawab dari peserta di antara mereka seolah-olah menemukan jawaban dari berbagai permasalahan yang mereka hadapi selama ini, dan mereka ingin pelatihan dalam aspek yang lain namun masih terkait dengan sistem pengelolaan keuangan agar usahanya dapat berkembang seperti usaha UKM lainnya. Unsur lain yang cukup berkembang adalah unsur permodalan yang masih menjadi masalah pokok pengembangan UKM di wilayah ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dalam evaluasi ini hampir seluruh peserta bertanya terkait dengan masalah yang mereka hadapi yaitu pengelompokan biaya bahan baku, biaya produksi dan penetapan harga jual. Umumnya mereka baru menyadari bahwa pentingnya pemahaman terkait dengan penetapan harga pokok dan penetapan harga jual suatu produk.
- 2) Analisis hasil pertemuan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan pemahaman peserta dalam pelatihan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka cukup puas baik dari kesesuaian materi yang disampaikan dengan kendala yang mereka hadapi maupun dalam metode penyajian materi yang digunakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 2016 Panduan Penelitiandan Pengabdian Pada Masyarakat, Edisi X Kemenristekdikti, Jakarta.
2. Anshar Hawan Rifqi 2014 Analisis Full Costing dan Variabel Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada usaha Moulding Karya Mukti Samarinda E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis Vol 2 No. 2 tahun 2014.
3. Assauri Sofjan, 2008 Manajemen Produksi dan Operasi Penerbit FEUI Jakarta
4. Bastian Bustani, Nurlela 2013 Akuntansi Biaya Edisi IV, Jakarta Salemba Empat.

5. Buffa, ES dan RK, 1999 Manajemen Produksi dan Operasi Modern, Edisi XIII, Jakarta Binarupa Akasara.
6. Carter, William K dan Usrv, Milton F. 2014 Akuntansi Biaya diterjemahkan oleh Krista Edisi XIV, Jakarta Salemba Empat Carl.
7. Craig, I. Robert L 1976 *Training and Development Hanbook A Guide to Human Rsources Development*, HF5549.
8. Haming M dan Nurnajamuddin M 2005 Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa Buku I Jakarta, Bumi Akasara.
9. Kasmir, 2014 Analisis Laporan Keuangan , Edisi I cetakan ke VII Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
10. Kotler, P and G Armstrong 2004. Dasar-dasar Pemasaran, Edisi Kesembilan, Jakarta Indeks.
11. Purwanto, I, 2008. Manajemen Strategi Bandung CV Ryana
12. Tjipto, Fandy, 2001 Strategi Pemasaran Edisi kedua Cetakan ke Lima Yogyakarta Andi